

18 Juni 2026

Global Sentiment

Sentimen global bergerak lebih seimbang setelah The Fed mempertahankan suku bunga di kisaran 3,50%-3,75%, namun proyeksi terbaru menunjukkan sebagian besar pejabat The Fed masih melihat peluang kenaikan suku bunga hingga akhir tahun seiring inflasi AS yang meningkat menjadi 4,2% YoY pada Mei, di atas target jangka panjang bank sentral. Sikap The Fed yang tetap hawkish mendorong kenaikan yield Treasury dan menjaga daya tarik aset dolar AS, meskipun pasar saham AS bergerak melemah dengan S&P 500 turun 0,5% dan Nasdaq terkoreksi 0,5% akibat kekhawatiran suku bunga tinggi akan menahan pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, perkembangan positif negosiasi AS-Iran mulai meredakan risiko geopolitik dan mendorong harga minyak Brent turun ke bawah USD79/barel, level terendah sejak Maret, didorong ekspektasi kembalinya ekspor minyak Iran dan normalisasi pelayaran melalui Selat Hormuz. Penurunan harga energi tersebut turut membantu meredakan tekanan inflasi global, tercermin dari inflasi Inggris yang bertahan di 2,8% YoY pada Mei, lebih rendah dari ekspektasi pasar. Ke depan, fokus investor akan tertuju pada keberlanjutan kesepakatan AS-Iran dan arah kebijakan The Fed, mengingat kombinasi harga energi yang lebih rendah dan suku bunga yang masih tinggi akan menjadi faktor utama yang memengaruhi pergerakan yield global, nilai tukar dolar AS, serta aliran modal ke pasar negara berkembang.

Domestic Sentiment

Sentimen domestik mulai menunjukkan perbaikan bertahap namun tetap hati-hati, ditopang kombinasi respons kebijakan BI dan membaiknya permintaan di pasar SBN. Rupiah sempat menguat didukung langkah stabilisasi otoritas, sementara yield SUN 10Y turun ke bawah 7% mencerminkan kembalinya minat investor dan berkurangnya risk premium jangka pendek. Hal ini mengindikasikan capital flow domestik mulai stabil, meski ketergantungan pada sentimen global masih tinggi. Namun demikian, pasar tetap waspada menjelang keputusan RDG BI, seiring meningkatnya ekspektasi bahwa BI berpotensi menaikkan suku bunga (± 25 bps) untuk menjaga stabilitas rupiah di tengah tekanan global dan stance ketat The Fed. Kombinasi ini membuat pasar berada dalam kondisi wait and see, dengan pelaku pasar menimbang trade-off antara stabilitas nilai tukar dan momentum pertumbuhan. Dari sisi likuiditas dan perilaku investor, harga emas yang kembali naik ke level tertinggi sepekan mencerminkan kecenderungan defensive positioning, sementara kebijakan fiskal seperti efisiensi anggaran (potensi penghematan hingga Rp40 triliun) memberikan ruang tambahan untuk menjaga kredibilitas fiskal tanpa menambah tekanan pembiayaan.

Historikal

USD/IDR	15/06	17/06	Δ %
Opening	17,760	17,720	-0.23%
Highest	17,780	17,765	-0.08%
Lowest	17,675	17,730	+0.31%
Closing	17,695	17,735	+0.23%
JISDOR	17,719	17,753	+0.19%
Currency	15/06	17/06	Δ %
USD/IDR	17,695	17,735	+0.23%
EUR/IDR	20,536	20,588	+0.25%
SGD/IDR	13,807	13,834	+0.20%
JPY/IDR	110.5	110.7	+0.18%

Price Index Update

Commodity	16/06	17/06	Δ %
Crude Oil (WTI)	76.05	76.79	+0.97%
Coal	145.00	143.80	-0.83%
Nickel	17,996	18,060	+0.36%
Copper	650	649	-0.15%
CPO	1595	1595	0.00%
Safe Haven	16-Jun	17-Jun	Δ %
Gold	4,331	4,257	-1.71%
UST 10Y	4.44	4.49	+1.07%
USD/JPY	160.43	160.65	+0.14%
USD/CHF	0.7932	0.7997	+0.82%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Kamis, 18/06: **17,765–17,890**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	16/06	17/06	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	6.90	6.87	-3 bps	95.78 / 96.28	7.02 / 6.83
FR0108 (10Y)	7.36	6.88	-48 bps	97.18 / 97.47	7.02 / 6.94
FR0106 (15Y)	7.32	7.32	0 bps	97.24 / 99.28	7.09 / 7
FR0107 (20Y)	7.07	7.07	0 bps	100.3 / 100.81	7.19 / 7.06

"...Pada kondisi saat ini, seri menengah hingga panjang seperti FR0108, FR0106, dan FR0107 masih menarik untuk strategi carry trade maupun trading gain seiring ekspektasi stabilitas Rupiah, implementasi kebijakan DHE SDA yang berpotensi meningkatkan likuiditas domestik, serta peluang penurunan yield lebih lanjut apabila sentimen global membaik..."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Rabu, 17 Juni 2026	JP	Balance of Trade	May	¥-564.6B	¥-378.7B	¥299.3B	--
Rabu, 17 Juni 2026	UK	Inflation Rate YoY	May	3.0%	2.8%	2.8%	--
Kamis, 18 Juni 2026	US	Fed Interest Rate Decision	June	3.75%	3.75%	3.75%	--
Kamis, 18 Juni 2026	ID	BI Interest Rate Decision	June	5.75%	--	5.50%	--
Jumat, 19 Juni 2026	JP	Inflation Rate YoY	May	--	--	1.4%	--
Jumat, 19 Juni 2026	UK	Retail Sales YoY	May	0.5%	--	-1.3%	--